

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif . Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena peristiwa, aktivitas sosial (social activity), sikap persepsi, dan kepercayaan, serta pemikiran individu maupun kelompok. Sehingga penelitian ini merupakan suatu jenis penelitian yang semuanya tidak dihasilkan melalui prosedur statistik ataupun cara - cara lain kualifikasi. Jenis pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi . Pendekatan ini dalam ilmu pendidikan termasuk kategori penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menjelaskan pengalaman apa saja yang dialami peserta didik dalam sekolah, termasuk interaksi antar individu ataupun kelompok (interaksi dengan orang lain).

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia melalui pendekatan deskriptif dan eksploratif. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman mendalam tentang konteks, persepsi, dan pengalaman subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif mengumpulkan data berupa teks, suara, atau gambar, dan kemudian menganalisisnya secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna

yang muncul. Metode yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis konten.

Penelitian yang penulis lakukan yaitu secara langsung datang menemui pihak sekolah SMPN 1 Tamban. Penggunaan penelitian ini secara langsung dapat mengetahui dinamika bagaimana kegiatan jumat taqwa dalam membina akhlakul karimah pada siswa ini dengan mewawancarai langsung, melakukan observasi, dan dokumentasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah guru dan peserta didik SMPN 1 Tamban

b. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah kegiatan jumat taqwa yaitu pembiasaan terhadap peserta didik untuk melaksanakan ibadah sholat dhuha dan membaca Al-Quran.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan keterangan mengenai suatu kejadian yang bersifat nyata atau fakta, kejadian itu dirumuskan dalam symbol-symbol tertentu yang tidak acak dengan menunjukkan jumlah, tindakan, atau perbuatan. Data tersebut dapat berupa catatan, buku, atau file yang berbentuk data.

Data penelitian dapat diperoleh baik lewat instrument pengumpulan data, wawancara, observasi, dokumentasi, maupun wawancara. Mengenai data yang akan digali pada penelitian ini secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data dasar atau informasi utama yang digunakan sebagai dasar untuk analisis, pengambilan keputusan, atau proses lainnya. Ini bisa berupa data yang paling relevan, penting, atau mendasar dalam konteks tertentu.

Data tentang analisis kegiatan jumat taqwa dalam membina akhlakul karimah pada siswa di SMPN 1 Tamban.

Data mengenai bentuk bentuk serta mendeskripsikan pada kegiatan Jumat Taqwa dalam membina akhlakul karimah pada siswa di SMPN 1 Tamban

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data tambahan yang berisi tentang gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang meliputi, letak geografis dan sejarah kegiatan jumat taqwa. Data penunjang adalah informasi tambahan atau bukti yang digunakan untuk mendukung suatu argumen, hipotesis, atau kesimpulan dalam sebuah kajian atau penelitian. Data penunjang dapat berupa data statistik, hasil observasi, hasil survei, studi

kasus, atau referensi dari sumber lain yang relevan. Penggunaan data penunjang bertujuan untuk memperkuat kevalidan atau keandalan dari suatu klaim atau pernyataan, serta membantu pembaca atau pendengar untuk memahami dan menerima informasi yang disampaikan.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh berdasarkan informasi dari sumber data sebagai berikut.

- a. Responden, yakni peserta didik SMPN 1 Tamban
- b. Informan, yaitu para guru di SMPN 1 Tamban
- c. Dokumentasi, terkait arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memuat cara peneliti dalam mengumpulkan data yang didapat hingga memperoleh suatu kesimpulan, yang mana peneliti memperoleh data tersebut dengan cara sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode penelitian, yang mana diadakannya pengamatan secara langsung ke objek yang ingin diteliti. Pada penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk melihat dan mengetahui secara langsung kegiatan jumat taqwa.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data kedua yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yang mana berisi percakapan atau tanya jawab antara penulis dengan responden dan informan untuk memperoleh data yang diinginkan yaitu terkait analisis kegiatan jumat taqwa dalam membina akhlakul karimah pada siswa di SMPN 1 Tamban

c. Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, yang diperoleh dari dokumen atau arsip yang ada di lokasi penelitian. Untuk lebih jelas mengenai hasil data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dimuat dalam tabel matriks berikut.

**MATRIKS DATA, SUMBER DATA
DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis kegiatan jumat taqwa dalam membina akhlakul karimah pada siswa di SMPN 1 Tamban 2. Faktor pendukung dan penghambat pada analilis kegiatan jumat taqwa dalam membina akhlakul karimah pada siswa di SMPN 1 Tamban 	Pihak sekolah SMPN 1 Tamban	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. letak geografis dan sejarah kegiatan jumat taqwa 2. latar belakang dan tujuan kegiatan jumat taqwa 	Para Guru di SMPN 1 Tamban	Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

A. Teknik Pengolahan Data

1. Data yang sudah terkumpul nantinya, akan dilakukan pengolahan data tersebut yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk itu, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:
 - a. Editing, yang merupakan merangkum dan memilih data yang diperlukan terhadap data yang sudah diperoleh berkaitan dengan penelitian dan sesuai dengan rumusan masalah yang akan dipecahkan.
 - b. Klasifikasi, ialah mengelompokkan data yang sudah dipilih sesuai dengan penelitian agar mudah dipahami serta memudahkan dalam proses menyajikan data.
 - c. Interpretasi Data, yaitu memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai data yang sudah dikelompokkan yang memang perlu dijelaskan kembali sehingga mudah dipahami, atau bisa berupa pengambilan kesimpulan berisikan pernyataan yang mewakili penelitian tersebut.

B. Analisis Data

Analisis data memuat suatu proses dalam penyusunan secara sistematis terkait hasil yang diperoleh dengan menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskripsi kualitatif, yang mana penulis

mendeskripsikan kejadian sebenarnya dalam bentuk narasi. Setelah itu data yang sudah dianalisis kemudian ditarik kesimpulan dengan metode induktif berupa menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus sampai kepada yang bersifat umum. Menurut Miles dan Huberman dalam menganalisis data terdapat tiga metode pada penelitian kualitatif sebagai berikut.

a. Reduksi data

Pada reduksi data memiliki pengertian merangkum, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, kemudian dicari tema dan polanya, juga membuang yang tidak diperlukan. Data yang direduksi merupakan hasil data yang diperoleh dalam penelitian.

Reduksi data adalah proses mengurangi kompleksitas data dengan mempertahankan informasi yang paling penting atau relevan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan analisis atau pemrosesan data tanpa mengorbankan kualitas atau keakuratan informasi yang disimpan. Metode reduksi data dapat meliputi pemilihan fitur, pengambilan sampel, atau pengurangan dimensi. Ini umumnya digunakan untuk meningkatkan efisiensi analisis data atau untuk mengatasi masalah dengan volume data yang besar.

b. Display

Setelah data melalui tahap reduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. melalui penyajian data, maka data menyusun yang tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat memudahkan. Pada penyajian data ini bisa dilakukan dengan bentuk naratif, bagan hubungan antarkategori. Penyajian data seperti itu dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

"Display" dalam konteks penelitian dapat merujuk pada berbagai hal tergantung pada bidang studi. Misalnya, dalam ilmu komputer dan grafika komputer, itu bisa mengacu pada layar komputer atau tampilan visual. Dalam bidang psikologi atau pemasaran, itu bisa merujuk pada cara informasi atau produk disajikan kepada individu atau kelompok. Jadi, "display" bisa merujuk pada berbagai hal tergantung pada konteks penelitian yang dibahas.

c. Verifikasi

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan. Setelah melakukan penarikan kesimpulan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.

Dalam konteks penelitian, verifikasi merujuk pada proses memeriksa kebenaran atau validitas suatu klaim, temuan, atau hipotesis dengan menggunakan metode ilmiah dan alat ukur yang sesuai. Ini melibatkan pengulangan atau replikasi eksperimen, analisis data, atau penggunaan metode lain untuk memastikan bahwa hasil yang ditemukan dapat dipercaya dan diandalkan. Verifikasi adalah langkah penting dalam memvalidasi temuan atau penemuan dalam ilmu pengetahuan, memastikan bahwa pengetahuan yang dihasilkan dapat diandalkan untuk mendukung atau menentang teori tertentu.

F. Prosedur Penelitian

Beberapa tahapan agar memudahkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, berikut adalah tahapan-tahapannya;

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan penelitian.
- b. Melakukan konsultasi kepada dosen penasihat terkait desain proposal penelitian
- c. Mengajukan dan memohon persetujuan mengenai desain proposal kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal yang telah disetujui
 - b. Melakukan revisi proposal penelitian berdasarkan hasil seminar dan arahan serta bimbingan dari dosen penasehat
 - c. Memohon surat riset penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak terkait
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan berdasarkan teknik yang sudah ditentukan berupa data observasi, wawancara dan dokumentasi
 - c. Mengolah dan menyusun serta membuat analisa terhadap data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian
4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mengoreksi dan meminta persetujuan
 - c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian sehingga menjadi skripsi yang utuh, selanjutnya siap untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan dipertanggung jawabkan.